

Surat Kabar : Republika

Tgl/Bln/Thn : 2 Juli 2012

Subyek : Sungai Das

Halaman : 16

Rehabilitasi Lahan Kritis DAS Jabar Masih Minim

JAKARTA — Rehabilitasi lahan kritis daerah aliran sungai (DAS) di Jawa Barat masih minim. Hingga saat ini, baru 393.130 hektare dari total lahan 3,2 juta hektare wilayah Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) yang sudah direhabilitasi.

Wilayah BPDAS tersebut, antara lain, sebagian Jawa Barat, Jakarta, dan Banten. "Kami terus upaya rehabilitasi, bekerja sama dengan TNI dan masyarakat sekitar," ujar Kepala BPDAS Citarum-Ciliwung Dodi Susanto dalam acara pemberian kebun bibit rakyat (KBR) di Cibubur, Jakarta, Jumat (29/6).

Ia menyebutkan, target rehabilitasi pada 2012 seluas 2.500 hektare, bekerja sama dengan TNI. Target ini diaplikasikan dengan membangun

430 unit dan menghasilkan 17,2 juta batang. "Tahun 2012, kami merencanakan 430 unit dengan satu unitnya 40 ribu batang," untkapnya.

Sebelumnya, pada 2010, pihaknya membangun 200 unit yang menghasilkan 10,257 juta batang, 2011 sebesar 369 unit yang menghasilkan 18,550 juta batang. Tiap unit terdiri atas 50 ribu batang. "Alokasi pembangunan unit KBR sampai 2012 dianggarkan sebesar Rp 49,95 miliar untuk wilayah BPDAS dan Rp 32,25 miliar di wilayah Jabar," untkap Dodi Susanto.

Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan mengimbau masyarakat, khususnya kelompok tani, untuk membangun KBR. Sebab, bibit hasil KBR digunakan untuk merehabilitasi dan menanam lahan kritis, la-

han kosong, lahan tidak produktif, serta penghijauan lingkungan. "Saya imbau masyarakat bangun KBR. Hal itu penting dilakukan untuk merehabilitasi lahan yang telah kritis," ujarnya pada acara yang sama.

Kemendhut telah melakukan program KBR sejak 2010. Program ini dilakukan guna menyiapkan bibit yang berkualitas. Di samping itu, KBR juga dipakai sebagai pemberdayaan masyarakat sekaligus melatih agar masyarakat lebih terampil dalam usaha pembibitan.

Sejak 2010 hingga saat ini, telah terealisasi pembangunan KBR sebanyak 18.286 unit. Perinciannya adalah 8.016 unit pada 2010 dan 10.270 unit pada 2011. Pada 2012, direncanakan sebanyak 10 ribu unit.

■ c39 ed: irwan kelana